

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar, dengan alamat Jl. Raya Manukan No. 28 Telp. (0342) 7707012 Garum – Blitar.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory* (penjelasan) yaitu apabila data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesa atau penelitian *explanatory* (penjelasan). (Singarimbun dan Effendi :1998:5)

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Widayat (2004:58) populasi yaitu merupakan kesatuan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Dengan batasan pengertian tersebut, maka yang dimaksud populasi pada penelitian ini adalah para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar yaitu sebanyak 42 karyawan.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2006:109), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dengan meneliti sebagian populasi di harapkan memperoleh hasil yang menggambarkan sikap dan keadaan populasi tersebut secara keseluruhan. Dalam penelitian ini seluruh karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar yaitu sebanyak 42 karyawan.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus atau total sampling, yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Yang menjadi landasan atau dasar dari jumlah pengambilan sampel adalah pendapat dari Arikunto (2006:120) yang mengatakan: “Apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka sampel yang diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% tergantung dari luas wilayah, dana, waktu dan tenaga.

3.4 Data dan Jenis Data

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari koperasi dan mampu memberikan informasi. Adanya data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar tentang kemampuan dan prestasi kerja para karyawan.

2. Data sekunder

Data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum perusahaan, jumlah karyawan dan struktur organisasi perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada karyawan, dimana peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada karyawan untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya.

2. Kuisisioner

Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberi kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan. Kuisisioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena yang diteliti mengenai kemampuan, motivasi dan kinerja karyawan.

3. Dokumentasi

Langkah ini berupa kegiatan mengumpulkan data- data sekunder dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja yang dianggap

berhubungan dengan penelitian, yaitu mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, jumlah para karyawan dan lain-lain.

3.7 Definisi Operasionalisasi Dan Pengukuran Variabel

3.7.1 Definisi Operasionalisasi

Adapun variabel penelitian yang digunakan oleh penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kemampuan Kerja (X) merupakan kemampuan kerja dalam penelitian ini merupakan kapasitas atau potensi karyawan Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar dalam melaksanakan pekerjaan	a) Variabel bebas Pengetahuan (X_1) Kemampuan pengetahuan dalam penelitian ini adalah pemahaman karyawan Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar terkait dengan pekerjaannya, yang diukur dari kemampuan yang cepat, pengetahuan untuk memahami secara benar mengenai tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan dan mengidentifikasi permasalahan secara tepat.	a. Kemampuan yang cepat b. Pengetahuan untuk memahami secara benar c. Mampu mengidentifikasi permasalahan	a. Memiliki kemampuan yang cepat dalam proses penyelesaian pekerjaan b. Memiliki pengetahuan untuk memahami secara benar mengenai tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan. c. Mampu mengidentifikasi permasalahan secara tepat apabila terjadi permasalahan dalam pekerjaan.
	b) Keterampilan (X_2) Kemampuan keterampilan dalam penelitian ini merupakan kemampuan teknis yang dimiliki karyawan Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar dalam melaksanakan pekerjaan, keterampilan karyawan dalam pengoperasian sarana dan prasarana yang dimiliki koperasi secara cepat.	a. Memiliki keterampilan secara teknis. b. Memiliki keterampilan dalam pengoperasian	a. Memiliki keterampilan secara teknis dalam proses penyelesaian pekerjaan. b. Memiliki keterampilan dalam pengoperasian sarana dan prasarana yang dimiliki koperasi secara cepat

	Sikap (X_3) Kemampuan sikap dalam penelitian ini adalah kemampuan karyawan Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar terkait dengan perilaku atau hubungan dengan orang lain di perusahaan, yang diukur dari: mengikuti segala petunjuk dengan benar.	a. Mampu bersikap baik b. Mampu mengikuti segala petunjuk	a. Mampu bersikap baik dengan rekan sekerja yang terdapat di koperasi. b. Mampu mengikuti segala petunjuk dengan benar dalam proses penyelesaian pekerjaan.
Prestasi kerja karyawan (Y)	Prestasi kerja karyawan (Y) merupakan hasil kerja yang dapat dicapai karyawan Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar berdasarkan kuantitas, kualitas serta tanggung jawabnya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan	1. Kuantitas hasil kerja Kuantitas hasil kerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar berdasarkan kemampuannya memenuhi target jumlah nasabah.	a. Dapat pencapaian target dalam perolehan jumlah nasabah yang telah ditetapkan oleh koperasi, yaitu setiap karyawan ditargetkan setiap bulan mendapatkan nasabah sebanyak 15 nasabah.
		2. Kualitas hasil kerja Kualitas pekerjaan dalam penelitian ini merupakan hasil kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar, dalam hal ini adalah mutu atau kualitas pekerjaan sesuai dengan standar perusahaan.	b. Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan mutu atau kualitas pekerjaan yang telah distandarkan koperasi, yaitu memberikan jaminan kepuasan kepada nasabah.
		3. Ketepatan waktu Ketepatan waktu dalam penelitian ini merupakan ketepatan waktu kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar.	c. Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan koperasi, dimana setiap hari bekerja selama 8 jam per hari.

3.7.2 Pengukuran Variabel

Adapun teknik pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban adalah dengan menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan skala yang dikembangkan melalui metode Likert, di mana subyek harus diindikasikan berdasarkan tingkatannya berdasarkan berbagai pernyataan yang berkaitan dengan perilaku suatu obyek.

Kesemua nilai pernyataan tersebut kemudian digabung sehingga dapat diperoleh nilai total yang dapat menggambarkan obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini setiap jawaban atas variabel digunakan sistem skor/nilai dengan dasar Likerts, adapun penilaian atau skor masing-masing untuk variabel bebas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Jawaban Setuju diberi skor 4
- c. Jawaban Netral diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3.8 Model Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas Data

Menurut Widayat (2004:87) validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistimatis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini, digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah: Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat data yang valid. Nilai r_{hitung} dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor Total

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relatif sama bisa dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut mantab. Suatu alat ukur yang mantab tidak berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, (Arikunto 2006:192). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana :

k = Banyaknya belahan tes

s_j^2 = Varian belahan j; j= 1,2,...,k

s_x^2 = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

3.8.3 Tehnik Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Merupakan pengujian untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar (Y), yaitu dengan rumus:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + E$$

Y = Prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blita

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

x_1 = Variabel pengetahuan

x_2 = Variabel keterampilan

x_3 = Variabel sikap

E = *Standart error*

b. Uji F (F-test)

Analisis bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel *independent* dalam hal ini yaitu variabel

kemampuan kerja karyawan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap variabel *dependent* yaitu prestasi kerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam “ Karya Utama” Garum Blitar.

Dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(FR^2)/(n-k)}$$

Di mana:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = banyaknya sampel

Penolakannya hipotesa atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji t (t-test)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial atau per variabel.

Dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sl}$$

Di mana:

b = koefisien regresi

S_b = standart deviasi dari variabel bebas

Sedangkan pada uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Supaya data berdistribusi normal maka *outliers* (data yang mempunyai nilai di luar batas normal) dihilangkan. Metode ini disebut dengan *trimming*. Nilai statistiknya dapat diketahui dengan *Kolmogorof-Smirnov test (liliefors)*.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Hal tersebut seperti yang telah dikemukakan oleh Santoso (2002:203) bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas menurut Santoso (2002:206) adalah:

- a) Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
- b) Mempunyai angka *tolerance* mendekati 1

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2002:208). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik *scatterplot*.

Lebih lanjut menurut Santoso (2002:210) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.